

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. INTIREKA KARSA PRAMURTYA, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan kerja dengan *turnover intention* dengan nilai  $t_{hitung}$  dari kepuasan kerja  $-2,396 > t_{tabel} 1,679$ . Kesimpulannya adalah semakin rendah tingkat kepuasan kerja karyawan maka semakin tinggi tingkat *turnover intention* pada karyawan.
2. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dengan *turnover intention* dengan nilai  $t_{hitung}$  dari lingkungan kerja fisik  $-2,121 > t_{tabel} 1,679$ . Kesimpulannya adalah semakin rendah kualitas lingkungan kerja maka semakin tinggi tingkat *turnover intention*.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap *turnover intention* dengan  $F_{hitung}$  sebesar  $6,736 > nilai F_{tabel}$  sebesar  $3,20$ . Kesimpulannya adalah kepuasan kerja dan lingkungan kerja fisik secara serentak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

## B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh negatif antara kepuasan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. INTEREKA KARSA PRAMURTYA. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja pada karyawan dan kondisi lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang penting terhadap *turnover intention* pada karyawan.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan sub indikator kepuasan kerja diperoleh indikator terendah yaitu pada indikator gaji dengan sub indikator sesuai dengan kebutuhan. Hal ini diakibatkan karena gaji yang diterima oleh karyawan dirasa masih belum dapat memenuhi kebutuhan karyawan tersebut.

Sedangkan dalam variabel lingkungan kerja fisik, indikator yang paling rendah adalah pada sirkulasi udara dan temperature. Hal ini terjadi karena sirkulasi udara dan temperature di tempat karyawan bekerja masih kurang memberikan rasa nyaman.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap *turnover intention*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi *turnover intention* sehingga penelitian selanjutnya

dapat lebih berkembang dan bervariasi, dan dapat menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang lebih menyeluruh.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Berdasarkan hasil skor indikator dan sub indikator paling rendah pada variabel kepuasan kerja adalah pada indikator gaji dengan sub indikator sesuai kebutuhan. Masalah gaji yang tidak sesuai dengan kebutuhan pada karyawan PT. INTEREKA KARSA PRAMURTYA merupakan masalah internal kebijakan perusahaan dalam memberikan gaji kepada karyawannya. Namun perusahaan dapat melakukan pertimbangan yang sesuai dengan peraturan yang diberlakukan pada perusahaan dalam meningkatkan gaji terhadap karyawannya. Karena apabila karyawan merasa telah mendapatkan gaji yang dapat memenuhi kebutuhannya maka karyawan akan merasa lebih puas dengan pekerjaannya sehingga tingkat keinginan berpindah dari karyawan akan cenderung menurun.
2. Berdasarkan hasil skor indikator paling rendah pada variabel lingkungan kerja fisik adalah pada indikator sirkulasi udara dan temperature. Lingkungan kerja fisik yang baik akan membuat karyawan merasa lebih nyaman dalam bekerja. Permasalahan seperti sirkulasi udara yang kurang baik dan temperature atau suhu ruangan bekerja yang membuat karyawan merasa kurang nyaman dalam

melaksanakan pekerjaannya dapat diatasi dengan pembenahan dalam pengaturan sirkulasi udara yang disesuaikan dengan kebutuhan di tempat kerja karyawan, apabila sirkulasi udara sudah baik maka temperature atau suhu ruangan tempat karyawan bekerja pun akan menjadi lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kenyamanan karyawan dalam bekerja dan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Apabila karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerja fisiknya maka akan membuat karyawan enggan untuk mencari pekerjaan lain. Dengan demikian tingkat *turnover intention* pada perusahaan pun akan menurun.